

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikatakan ideal dan efektif apabila pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat dipahami oleh siswa. Meninjau hal tersebut, guru sangat berperan penting untuk keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Guru diharapkan mampu menghasilkan dan menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan, hal tersebut tentunya didukung dengan aspek tertentu, seperti menerapkan model, metode, strategi, pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai. Aspek tersebut sangat berpengaruh untuk mencapai pembelajaran Bahasa Indonesia yang ideal.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal tersebut didasari dari materi yang dipelajari sering kali tidak dapat dipahami oleh siswa yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Permasalahan dan kendala selama proses pembelajaran menjadi hal yang tidak dapat dipungkiri, tetapi seorang tenaga pendidik harus mampu mengatasi dan menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Terutama setelah diterapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka, siswa menjadi pusat dalam proses pembelajaran, siswa dituntut dapat berpikir logis dan mendorong daya kritisnya. Oleh karena itu, tantangan proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih besar.

Seperti halnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjungpinang (Selanjutnya disingkat menjadi SMP Negeri 1 Tanjungpinang) yang sudah

menerapkan kurikulum merdeka di kelas VII dan kelas VIII. Sesuai dengan kurikulum merdeka pada akhir fase D, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dan pemahaman berbahasa, berkomunikasi dan bernalar yang tepat berdasarkan tujuan, konteks sosial, maupun akademis. Salah satu materi kelas VIII dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama sesuai dengan kurikulum merdeka, yaitu materi mengenai teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi berisi mengenai penjabaran atau penjelasan umum untuk melaporkan suatu hal yang berupa hasil dari pengamatan. Setiap materi pembelajaran tentunya memiliki tujuan tertentu, tujuan dari teks laporan hasil observasi sendiri, yaitu untuk memberikan informasi secara objektif dan berdasarkan fakta yang didapatkan dengan hasil pengamatan di lapangan. Materi pada teks ini terdiri dari pengertian, ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa pada materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru bahasa Indonesia yang ada di SMP 1 Tanjungpinang, peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas. Ketika mengajar, guru menggunakan metode diskusi, mandiri, dan berpasangan, sedangkan media pembelajaran yang diterapkan guru, seperti infokus, gambar, dan video. Media pembelajaran berbasis digital, seperti aplikasi atau sejenisnya belum pernah diterapkan. Selain itu, permasalahan yang sering terjadi pada saat pembelajaran, yaitu siswa kurang fokus dan jenuh terhadap pelajaran, terutama di siang hari. Menurut guru tersebut, siswa juga lebih tertarik dengan media pembelajaran

berbasis teknologi karena siswa dapat belajar sambil bermain. Selain itu, siswa juga diperbolehkan untuk membawa telepon genggam pada saat pembelajaran, jika hal tersebut bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran dan tentunya atas persetujuan dari guru yang bersangkutan.

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjungpinang. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa sering kali merasa jenuh dengan metode yang diterapkan guru di dalam kelas, seperti metode ceramah dan diskusi. Selain metode, guru juga menggunakan beberapa media, seperti *power point* dan *quiziz*, namun penerapan media tersebut juga masih jarang digunakan pada saat mengajar. Sementara siswa lebih menyukai proses pembelajaran yang menerapkan media-media berbasis digital karena siswa merasa materi yang hanya didapat dari buku kurang lengkap dan sangat ringkas. Selain itu, siswa mengatakan pembelajaran yang hanya dilakukan menggunakan buku cetak kurang menarik dan terkadang sulit dipahami.

Membahas hal tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang masih sering terjadi selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Proses pembelajaran, tentunya harus didukung dengan aspek tertentu. Salah satunya dengan menggunakan dan menerapkan media pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang baik pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan yang baru pada peserta didik dan dapat membangkitkan motivasi dalam kegiatan belajar. Media yang digunakan pastinya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mencapai

pembelajaran yang efektif, menarik, praktis, dan tentunya memotivasi siswa dan dapat dipahami pada saat proses pembelajaran. Media yang dikembangkan juga tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi karena teknologi menjadi aspek yang cukup berperan penting dalam membantu dan meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan suatu aplikasi berbasis digital.

Media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* yang tentunya sudah disesuaikan dengan tujuan dan capaian pembelajaran pada materi teks laporan hasil observasi. *Articulate storyline* merupakan suatu wadah yang dapat digunakan untuk merancang media pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai aspek yang dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan praktis. Oleh karena itu, peneliti memilih *articulate storyline* sebagai wadah untuk mengembangkan media mengenai materi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan data penilaian tes tulis pada materi teks laporan hasil observasi, masih terdapat nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam modul ajar yang diberikan, pada materi teks laporan hasil observasi guru hanya menggunakan papan tulis, infokus, sepiker, buku pegangan pendidik, LKS, laptop pendidik, dan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berupa aplikasi wahana observasi pada materi teks laporan hasil observasi.

Aplikasi wahana observasi yang dikembangkan dengan berbantuan *articulate storyline* diharapkan dapat membantu guru dan siswa. Kelebihan dari media

pembelajaran aplikasi wahana observasi yang dikembangkan peneliti, yaitu media pembelajaran lebih menarik dan bentuk penyajiannya lebih praktis karena dikembangkan dengan berbasis teknologi digital. Selain itu, dengan media pembelajaran aplikasi wahana observasi diharapkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi dapat lebih meningkat. Kelebihan lainnya, seperti aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* pada materi teks laporan hasil observasi dapat diakses menggunakan telepon genggam dan laptop, kemudian dapat dioperasikan melalui *website* dan aplikasi. Tidak hanya itu, aplikasi tersebut juga dapat digunakan, baik secara *online* maupun *offline*. Media tersebut juga diharapkan dapat menambah inovasi penggunaan media pembelajaran, membantu dan mempermudah guru dalam mengajar.

Guru hanya perlu mengarahkan dan memantau siswa selama proses pembelajaran karena pada media tersebut sudah dilengkapi dengan materi, kuis, soal beserta jawaban, evaluasi, dan tentunya sudah dirancang semenarik mungkin. Tidak hanya guru, siswa juga pastinya dipermudah dengan adanya media tersebut. Siswa hanya perlu menyediakan telepon genggam atau laptop untuk mempelajari materi mengenai teks laporan hasil observasi. Materi yang disajikan juga menggunakan bahasa dan kalimat yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Jadi, dengan media yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik bagi guru maupun siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengembangan aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* penting dilakukan. Peneliti akan

melakukan penelitian dan mengujicobakan media yang dikembangkan. Media yang dikembangkan diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, menarik, dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, dan tentunya dapat membantu guru untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai materi teks laporan hasil observasi. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu “Pengembangan Aplikasi Wahana Observasi berbantuan *Articulate Storyline* pada Materi Teks Observasi Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pengembangan aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* pada materi teks observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* pada materi teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu sebuah aplikasi yang akan dikembangkan dengan berbantuan *articulate storyline*. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi inovasi bahan ajar yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran. Berikut spesifikasi produk yang akan dikembangkan.

1. Media pembelajaran aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* disajikan dalam bentuk situs web.
2. Materi yang dikembangkan dengan berbantuan *articulate storyline* adalah materi teks observasi, khususnya pada bagian mengidentifikasi struktur teks hasil obeservasi.
3. Media pembelajaran dapat digunakan pada laptop, komputer, dan android.
4. Dalam aplikasi pembelajaran tersebut, memuat materi dan soal mengenai materi teks laporan hasil observasi yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dan dilengkapi dengan rangkuman yang dirancang peneliti.

1.5 Manfaat Penelitian

Ketika melakukan suatu penelitian tentunya terdapat manfaat. Penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat untuk peneliti sendiri maupun pembaca. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini kiranya dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca. Teutama mengenai pengembangan suatu media pembelajaran dengan berbantuan *articulate storyline*. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendasari penelitian lanjutan yang berkaitan dengan topik pembahasan yang sesuai.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis dalam pengetahuan pengembangan aplikasi dengan berbantuan *articulate storyline* dan penerapannya.

2. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia. Selain itu, dapat membuat proses pembelajaran yang lebih menarik, praktis, dan siswa mampu memahami materi teks laporan hasil observasi dengan media yang dikembangkan.

3. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah alternatif dan solusi terhadap guru untuk mempermudah dan membantu proses pembelajaran di dalam kelas. Sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif, menarik dan inovatif.

4. Sekolah

Penelitian ini kiranya dapat membantu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital, guru dan peserta didik dapat lebih terbantu dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan suatu penelitian, tentunya terdapat keterbatasan-keterbatasan tertentu. Pada penelitian pengembangan aplikasi wahana observasi berbantuan *articulate storyline* pada materi teks observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjungpinang memiliki tiga keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Aplikasi wahana observasi hanya dapat dioperasikan dengan menggunakan laptop, komputer, dan android.
2. Subjek penelitian hanya pada kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjungpinang.
3. Materi yang disajikan hanya sebatas materi mengenai teks observasi, terutama pada materi mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.

1.7 Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dan peneliti, perlu ditegaskan definisi yang berkaitan dalam penelitian ini. Definisi istilah yang terdapat pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Pengembangan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sistematis, teliti dan juga konsisten melakukan perbaikan produk yang akhirnya dapat menghasilkan suatu produk yang kiranya mampu meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik.
2. Wahana observasi ialah suatu aplikasi yang dikembangkan dengan berbantuan *articulate storyline*, di dalamnya terdapat materi pembelajaran yang membahas mengenai teks laporan hasil observasi.
3. *Articulate storyline* merupakan suatu perangkat lunak atau aplikasi yang dapat dijadikan wadah untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berbasis digital. Pengguna dapat menggabungkan antara teks, gambar, video, suara, dan animasi di dalamnya
4. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang di dalamnya berisi informasi dari hasil kegiatan berdasarkan pengamatan langsung di lapangan yang bertujuan untuk melaporkan suatu hal.
5. Siswa merupakan seluruh anggota dari kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024.